

## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis data, yang dikembangkan untuk memperoleh pengetahuan dengan menggunakan prosedur yang realibilitas dan terpercaya. Prosedur tersebut dikembangkan secara sistematis sebagai suatu rencana untuk menghasilkan data tentang masalah penelitian tertentu.<sup>1</sup> Jadi metode penelitian merupakan hal terpenting dalam sebuah penelitian.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan atau *field Research*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode *korelasi*. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses penelitian untuk menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>2</sup> Sedangkan metode *korelasi* adalah kegiatan mempelajari atau meneliti tentang hubungan timbal balik atau sebab akibat antara dua pihak.<sup>3</sup> Apabila salah satu pihak baik, maka pihak lain pun baik

---

<sup>1</sup>Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metode Penelitian Kwantitas Dalam Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1999) hlm. 58.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), hlm.12.

<sup>3</sup> Sugiono, *Statistika untuk penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2007), Cet. Ke 12 hlm. 228.

dan sebaliknya bila salah satu kurang baik, maka yang lain tidak baik pula. Hubungan yang dimaksud di sini adalah Hubungan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data guna menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan penelitian yaitu:

### 1. Tempat penelitian

Penelitian ini bertempat di MTs. Miftahul Huda, Jl. KH. Hasan Anwar No. 15 Kuripan, Purwodadi, Grobogan.

### 2. Waktu penelitian

Penelitian ini kurang lebih dimulai tanggal 18 November sampai 30 November 2013. Penentuan waktu penelitian ini dikarenakan asumsi sementara peneliti yaitu merupakan waktu yang tepat untuk menyebarkan angket dan wawancara kepada komponen warga MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan.

## **C. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu dalam ruang lingkup yang ingin diteliti.<sup>4</sup> Populasi yang peneliti gunakan adalah populasi yang tersedia (*accessible population*) yakni

---

<sup>4</sup>Sugiharto, *Teknik Sampling*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2003), hlm. 2.

sejumlah populasi yang secara kuantitatif dapat dinyatakan dengan tegas.<sup>5</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah siswa kelas VIII A, B dan C, MTs Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan, yang berjumlah 87 siswa dengan perincian sebagai berikut:

1. Siswa kelas VIII A = 24 siswa
2. Siswa kelas VIII B = 33 siswa
3. Siswa kelas VIII C = 30 siswa  
= 87 siswa

Mengingat populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda tahun 2013/2014 yang berjumlah 87 siswa, dengan mengacu pada pendapat dari Suharsimi, maka penelitian ini disebut dengan penelitian populasi bukan penelitian sampling.

#### **D. Variabel dan Indikator Penelitian**

Variabel diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi obyek pengamatan penelitian.<sup>6</sup> Variabel penelitian di sini ada dua yaitu variabel bebas atau independent yaitu variabel yang mempengaruhi (X) dan variabel terikat atau dependent yaitu

---

<sup>5</sup>Nurul Zuhriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 117.

<sup>6</sup>Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 25.

variabel yang dipengaruhi (Y). Sedangkan indikator variabel yaitu bagaimana menentukan parameter untuk mengukur variabel.<sup>7</sup>

1. Variabel bebas atau independent (variabel X)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab terjadinya variabel dependent.<sup>8</sup> Pada penelitian ini sebagai variabel bebas adalah prestasi belajar Aqidah Akhlak. Menurut Djamarah Prestasi belajar adalah hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan baik secara individual maupun kelompok.<sup>9</sup>

Berdasarkan teori tersebut maka indikator prestasi belajar dapat dijabarkan adalah: Nilai siswa sebagaimana yang terdapat pada buku prestasi belajar atau buku raport.

2. Variabel terikat atau dependent (variabel Y)

Variabel terikat adalah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel independen.<sup>10</sup> Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah sikap sosial. Menurut Myers sikap mengandung komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif.

---

<sup>7</sup> M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi, dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: PT Kencana Prenada Media Group, 2005), hlm. 93.

<sup>8</sup>Sugiarto, *Teknik Sampling*, hlm. 15.

<sup>9</sup>Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 118.

<sup>10</sup>Sugiarto, *Teknik Sampling*, hlm. 15.

Berdasarkan teori tersebut maka indikator sikap sosial dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Sikap sosial yang berupa kognitif
- b. Sikap sosial yang berupa afektif
- c. Sikap sosial yang berupa konatif.<sup>11</sup>

Dalam hal ini peneliti membatasi ketiga indikator di atas menjadi beberapa masalah, di antaranya sikap menghormati, sikap tenggang rasa, sikap simpati, sikap antipati, dan sikap tolong menolong.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan metode sebagai berikut:

### **1. Kuesioner (angket)**

Kuesioner (*questionair*) adalah sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner ini orang dapat diketahui tentang keadaan/data diri, pengalaman, pengetahuan, sikap, atau pendapatnya, dan lain-lain.<sup>12</sup> Dalam kaitannya kuesioner yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data, maka kuesioner yang dipakai adalah kuesioner tertutup. Kuesioner

---

<sup>11</sup>Bimo Walgito, *Psikologi Sosial*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2002), hlm. 111.

<sup>12</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007), hlm. 28.

tertutup adalah kuesioner yang sudah di sediakan jawabannya, sehingga responden tinggal memilih.

Metode ini akan dipergunakan untuk mengumpulkan data tentang sikap sosial siswa kelas VIII MTs Miftahul Huda Kuripan, Grobogan tahun 2013/2014.

**Tabel 3.1.**

**Kisi-kisi Instrumen Angket Sikap Sosial**

No	Variabel	Indikator	No. item (+)	No. item (-)	Jumlah
1	Sikap Sosial	Kognitif			
		- Sikap menghormati	1,2,3,4,5,6	-	6
		- Sikap tenggang rasa	9,10,11,12	7,8	6
		Afektif			
		- Sikap simpati	13,14,15,1	-	6
		- Sikap antipati	6,17,18	19,20,21,2	6
			-	2,23,24	
		Konatif			
		- Sikap tolong menolong	25,26,27,2	30	6
			8,29		
Jumlah					30

Untuk mengungkap data tentang sikap sosial siswa digunakan instrumen kuesioner berstruktur dengan 30 item pertanyaan, masing-masing butir pertanyaan diikuti 4 alternatif jawaban, selalu, sering, kadang-kadang, tidak pernah dengan skoring untuk positif 4, 3, 2, 1 dan negatif 1, 2, 3, 4.

## 2. Dokumentasi

Yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.<sup>13</sup>

Metode ini digunakan untuk mendapatkan data mengenai data prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak, daftar nama guru, daftar nama siswa, MTs Miftahul Huda Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014.

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah untuk dibaca dan diinterpretasikan. Dalam proses ini seringkali digunakan statistik. Salah satu fungsi pokok statistik adalah menyederhanakan data penelitian yang amat besar jumlahnya menjadi informasi yang lebih sederhana dan lebih mudah untuk dipahami.<sup>14</sup>

### 1. Analisis Pendahuluan

Dalam analisis pendahuluan ini, peneliti menyusun data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk tiap variabel. Untuk memudahkan penggolongan data statistiknya, maka dari empat alternatif jawaban dari setiap item atau soal

---

<sup>13</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 231

<sup>14</sup>Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 2011), hlm. 263.

dari variabel sikap sosial diberi skor. Adapun penskoran instrument tersebut mengandung pertanyaan positif dan negatif.

Untuk mempermudah penggolongan data statistik, maka setiap item soal diberi skor sebagai berikut :

- a. Untuk alternatif jawaban a dengan skor 4
- b. Untuk alternatif jawaban b dengan skor 3
- c. Untuk alternatif jawaban c dengan skor 2
- d. Untuk alternatif jawaban d dengan skor 1.

Skor di atas digunakan untuk pertanyaan positif, sedangkan untuk pertanyaan negatif maka digunakan skor sebaliknya.<sup>15</sup>

## 2. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang penulis ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistik yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Dalam hal ini ada dua variabel yaitu X untuk prestasi belajar Akidah Akhlak dan variabel Y untuk sikap sosial. Dengan demikian rumus yang digunakan adalah :

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) (\sum y^2)}}$$

---

<sup>15</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hlm. 242.

### Keterangan

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$\Sigma x^2$  : Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\Sigma y^2$  : Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>16</sup>

Kemudian hasil  $r_{xy}$  yang didapat dari perhitungan dibandingkan dengan  $r_t$  (r dalam tabel) baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%.

### 3. Analisis Lanjut

Analisis ini ditujukan untuk membuat interpretasi terhadap angka indeks korelasi r product moment secara sederhana dan memakai tabel r product moment baik pada taraf signifikansi 5% maupun pada taraf signifikansi 1 % .

- a. Jika  $r_o$  lebih besar daripada taraf kepercayaan  $r_t$  1% maupun 5% maka signifikan, hipotesis diterima.
- b. Jika  $r_o$  lebih kecil daripada taraf kepercayaan  $r_t$  1% maupun 5% maka tidak signifikan, hipotesis ditolak.

---

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 204

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Untuk memperoleh data tentang hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014 dapat diperoleh dari hasil nilai raport dan angket yang telah diberikan kepada 87 siswa.

Adapun data tentang prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak berupa dokumentasi hasil belajar yang berupa nilai raport. Sedangkan data tentang Sikap Sosial berupa angket yang terdiri dari 30 butir pertanyaan, disertai dengan 4 alternatif jawaban yaitu A, B,C, dan D dengan skor 4, 3, 2, 1 untuk pertanyaan positif sedangkan untuk pertanyaan negatif digunakan penskoran sebaliknya. Untuk mengetahui lebih jelas mengenai hasil penelitian tersebut dapat dilihat pada deskripsi sebagai berikut:

#### **1. Data Hasil Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak Siswa**

Untuk menentukan nilai kuantitatif prestasi belajar akidah akhlak adalah dengan dokumentasi nilai raport dari responden. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1****Data Prestasi Belajar Akidah Akhlak Siswa kelas VIII**

<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai Akidah Akhlak</b>	<b>No.</b>	<b>Responden</b>	<b>Nilai Akidah Akhlak</b>
1	Responden 1	89	45	Responden 45	75
2	Responden 2	81	46	Responden 46	80
3	Responden 3	75	47	Responden 47	76
4	Responden 4	75	48	Responden 48	77
5	Responden 5	90	49	Responden 49	80
6	Responden 6	76	50	Responden 50	85
7	Responden 7	80	51	Responden 51	77
8	Responden 8	77	52	Responden 52	74
9	Responden 9	75	53	Responden 53	78
10	Responden 10	78	54	Responden 54	79
11	Responden 11	80	55	Responden 55	80
12	Responden 12	86	56	Responden 56	79
13	Responden 13	80	57	Responden 57	79
14	Responden 14	95	58	Responden 58	78
15	Responden 15	90	59	Responden 59	74
16	Responden 16	74	60	Responden 60	77
17	Responden 17	90	61	Responden 61	74
18	Responden 18	78	62	Responden 62	75
19	Responden 19	85	63	Responden 63	85
20	Responden 20	90	64	Responden 64	75
21	Responden 21	74	65	Responden 65	74
22	Responden 22	74	66	Responden 66	75
23	Responden 23	75	67	Responden 67	75
24	Responden 24	81	68	Responden 68	74
25	Responden 25	78	69	Responden 69	75
26	Responden 26	76	70	Responden 70	75
27	Responden 27	75	71	Responden 71	80
28	Responden 28	79	72	Responden 72	75
29	Responden 29	74	73	Responden 73	76
30	Responden 30	76	74	Responden 74	78

31	Responden 31	74	75	Responden 75	75
32	Responden 32	74	76	Responden 76	90
33	Responden 33	74	77	Responden 77	74
34	Responden 34	74	78	Responden 78	70
35	Responden 35	74	79	Responden 79	77
36	Responden 36	74	80	Responden 80	76
37	Responden 37	74	81	Responden 81	75
38	Responden 38	78	82	Responden 82	75
39	Responden 39	78	83	Responden 83	76
40	Responden 40	74	84	Responden 84	74
41	Responden 41	85	85	Responden 85	75
42	Responden 42	79	86	Responden 86	76
43	Responden 43	78	87	Responden 87	74
44	Responden 44	85			

Dari data tabel tentang prestasi belajar akidah akhlak tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

1) Menentukan Interval Nilai

a) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas):

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + 3,3 \log N \\
 &= 1 + 3,3 \log 87 \\
 &= 1 + 3,3 (1,93951925) \\
 &= 1 + 6,40041353 \\
 &= 7,40041353 \text{ dibulatkan menjadi } 7
 \end{aligned}$$

b) Menetapkan luas penyebaran nilai yang ada (*Range*):

$$R = H - L + 1$$

Dimana R = Total Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

Dari data tersebut diketahui bahwa :

$H = 95$  dan  $L = 70$ , maka :

$$\begin{aligned} R &= H - L + 1 \\ &= 95 - 70 + 1 \\ &= 26 \end{aligned}$$

c) Menentukan interval kelas :

$$\begin{aligned} i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}} \\ &= \frac{26}{7} \\ &= 3,71 \text{ dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

2) Mencari Nilai Rata-rata (*Mean*) Prestasi Belajar Akidah Akhlak

**Tabel 4.2**

**Distribusi Frekuensi Prestasi Belajar Akidah Akhlak (X)**

Interval	Frekuensi (F)	Titik Tengah (X)	F.X	x (X-M)	x <sup>2</sup>	fx <sup>2</sup>
70 – 73	1	71,5	71,5	-6,88	-47,334	47,334
74 – 77	50	75,5	3,775	-2,88	-8,294	414,7
78 – 81	23	79,5	1828,5	1,12	1,254	28,842
82 – 85	5	83,5	417,5	5,12	26,214	131,07
86 – 89	2	87,5	175	9,12	83,174	166,348
90 – 93	5	91,5	457,5	13,12	172,13	860,65
94 – 95	1	94,5	94,5	16,12	259,85	259,85
	N= 87		6819,5			1908,794

Menghitung *Mean* dengan rumus =  $\frac{\sum FX}{N}$

$$\frac{6819,5}{87} = 78,38$$

Menghitung simpangan baku dengan rumus =

$$SD = \sqrt{\frac{\sum FX^2}{N}}$$

$$\sqrt{\frac{1908,794}{87}} = \sqrt{21,940} = 4,68 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Mengubah skor mentah menjadi nilai huruf

M + 1,5 Sd ke atas	$78.38 + 1,5 \times 5 = 85.88$	→ A
M + 0,5 Sd - <M + 0,5 Sd	$78.38 + 0,5 \times 5 = 80.88 - < 85.88$	→ B
M - 0,5 Sd - <M - 0,5 Sd	$78.38 - 0,5 \times 5 = 75.88 - < 80.88$	→ C
M - 1,5 Sd - <M - 1,5 Sd	$78.38 - 1,5 \times 5 = 70.88 - < 75.88$	→ D
Kurang dari M - 1,5 Sd	Kurang dari 70.88	→ E

3) Kualitas Variabel Prestasi Belajar Akidah Akhlak

**Tabel 4.3**

Skor	Nilai	Kategori
85.88 ke atas	A	Istimewa
80.88 – 85.88	B	Baik Sekali
75.88 – 80.88	C	Baik
70.88 – 75.88	D	Cukup
Kurang dari 70.88	E	Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa prestasi akidah akhlak berada dalam kategori baik yaitu pada interval 75.88 – 80.88. Rata-rata prestasi akidah akhlak adalah 78,38. Karena nilai 78,38

terletak pada interval 75.88 –80.88 maka prestasi belajar akidah akhlak berada dalam kategori baik.

## 2. Data Hasil Angket Tentang Sikap Sosial Siswa

Untuk menentukan nilai kuantitatif sikap sosial siswa adalah dengan menjumlahkan skor jawaban angket dari responden sesuai dengan frekuensi jawaban. Agar lebih jelas, maka dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

**Tabel 4.4**

### Nilai Angket Tentang Sikap Sosial Siswa Kelas VIII

#### MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan

No. Resp.	Jumlah Jawaban (+)				Jumlah Jawaban (-)				Jumlah Nilai
	A	B	C	D	A	B	C	D	
1	8	4	6	3	2	2	5	-	80
2	3	4	12	2	2	3	4	-	80
3	3	8	8	2	4	2	2	1	80
4	2	4	7	8	3	4	2	-	99
5	7	6	7	1	-	1	5	3	90
6	3	7	5	6	1	1	2	5	78
7	5	4	9	3	1	-	4	4	82
8	3	2	14	2	3	1	5	-	70
9	4	10	5	2	-	1	5	3	87
10	4	6	5	6	-	1	6	2	78
11	6	7	7	1	-	1	4	4	78
12	8	-	11	2	-	1	4	4	86
13	8	2	6	5	2	1	2	4	81
14	4	8	7	2	-	-	6	3	86
15	5	12	4	-	-	-	3	6	97
16	3	-	14	4	-	-	7	2	73
17	6	7	8	-	-	-	4	5	93
18	4	5	8	4	1	-	4	4	80
19	2	6	10	3	-	-	4	5	81
20	7	7	5	2	-	1	6	2	89

21	7	4	8	2	1	-	4	4	87
22	6	3	10	2	1	-	4	4	84
23	6	9	4	2	-	-	7	2	90
24	0	10	8	3	2	-	5	2	74
25	8	10	2	1	3	2	2	2	88
26	5	7	5	4	-	1	4	4	85
27	5	5	7	4	4	1	3	1	72
28	8	3	6	4	-	2	5	2	84
29	1	9	8	3	3	1	5	-	70
30	9	2	9	1	1	1	6	1	86
31	4	4	8	5	1	-	5	3	77
32	3	5	11	2	1	2	2	4	78
33	9	3	5	4	7	-	1	1	73
34	3	4	12	2	-	-	6	3	80
35	3	-	14	4	-	-	4	5	76
36	7	8	4	2	-	1	6	2	90
37	8	2	5	6	-	-	7	2	70
38	1	7	12	1	-	-	5	4	81
39	4	7	9	1	1	1	5	2	82
40	7	3	8	3	4	5	-	-	70
41	-	13	5	3	-	-	1	8	92
42	2	6	10	3	-	1	7	1	76
43	1	7	11	2	-	-	3	6	82
44	4	7	9	1	-	-	5	4	87
45	7	3	9	2	1	1	5	2	83
46	2	1	13	5	-	2	2	5	72
47	7	3	8	3	4	-	3	2	77
48	7	2	8	4	1	3	1	4	80
49	9	2	5	5	2	-	5	2	82
50	-	5	13	3	-	-	8	1	72
51	13	2	2	4	7	-	1	1	80
52	8	4	2	7	3	2	2	2	76
53	6	2	10	3	-	-	5	4	84
54	-	10	9	2	-	4	2	3	76
55	4	3	13	1	2	5	2	-	70
56	4	7	8	2	2	-	2	5	83

57	-	5	13	3	4	-	-	5	68
58	9	1	7	4	-	2	2	5	87
59	5	1	6	9	-	2	6	1	70
60	3	7	10	1	-	-	7	2	72
61	5	1	6	9	-	1	7	1	71
62	3	1	15	2	1	1	7	-	71
63	8	4	7	2	-	2	4	3	88
64	1	12	8	-	-	2	6	1	82
65	1	9	8	3	-	-	5	4	81
66	8	2	10	1	-	2	3	4	88
67	8	4	2	7	4	-	3	2	76
68	3	15	12	2	3	2	2	2	68
69	2	7	11	1	4	-	3	2	73
70	1	9	10	1	-	1	3	5	83
71	5	9	7	-	-	1	7	1	88
72	11	1	6	3	-	-	9	-	89
73	5	1	9	6	2	2	5	-	68
74	-	5	13	3	1	2	4	2	72
75	1	8	11	1	-	1	5	3	76
76	5	9	7	-	-	-	4	5	93
77	7	4	5	5	1	1	4	3	82
78	9	2	6	4	1	-	3	5	80
79	5	1	6	9	-	2	6	1	70
80	9	2	6	4	-	-	7	2	79
81	7	-	11	3	2	-	7	-	76
82	5	1	6	9	-	2	6	1	70
83	3	2	6	10	1	2	4	2	65
84	2	7	11	1	3	1	5	-	72
85	45	4	8	4	-	1	4	4	82
86	5	1	9	6	1	2	2	4	74
87	7	3	8	3	7	-	1	1	70

Dari data tabel tentang sikap sosial tersebut dilakukan beberapa langkah berikut ini:

1) Menentukan Interval Nilai

a) Mencari jumlah interval (banyaknya kelas)

$$\begin{aligned}K &= 1 + 3,3 \log N \\&= 1 + 3,3 \log 87 \\&= 1 + 3,3 (1,93951925) \\&= 1 + 6,40041353 \\&= 7,40041353 \text{ dibulatkan menjadi } 7\end{aligned}$$

b) Menentukan luas penyebaran nilai yang ada (*Range*)

$$R = H - L + 1$$

Dimana R = Total Range

H = Nilai tertinggi

L = Nilai Terendah

1 = Bilangan Konstan

Dari data tersebut diketahui bahwa :

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\&= 99 - 65 + 1 \\&= 35\end{aligned}$$

c) Interval kelas

$$\begin{aligned}i &= \frac{\text{range}}{\text{jumlah interval kelas}} \\&= \frac{35}{7} \\&= 5\end{aligned}$$



### 3) Kualitas Variabel Sikap Sosial

**Tabel 4.6**

<b>Skor</b>	<b>Nilai</b>	<b>Kategori</b>
90.31 Ke atas	A	Istimewa
83.31 – 90.31	B	Baik Sekali
76.31 – 83.31	C	Baik
69.31 – 76.31	D	Cukup
Kurang dari 69.31	E	Kurang

Melihat tabel kualitas variabel di atas menunjukkan bahwa sikap sosial siswa berada dalam kategori baik yaitu pada interval 76.31 – 83.31. Rata-rata sikap sosial siswa adalah 79.81. Karena nilai 79.81 terletak pada interval 76.31 – 83.31 maka sikap sosial siswa berada dalam kategori baik.

## **B. Pengujian Hipotesis**

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengolah data yang telah terkumpul, baik data dari variabel X, yaitu prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak maupun data dari variabel Y, yaitu sikap sosial, dengan tujuan untuk membuktikan diterima atau ditolaknya hipotesis yang diajukan penulis. Adapun langkah yang ditempuh dalam pengujian hipotesis ini adalah sebagai berikut:

### **1. Pendahuluan**

Pada tahap pendahuluan ini terlebih dahulu penulis mendeskripsikan hasil perhitungan koefisien korelasi antara variabel X (prestasi belajar Akidah Akhlak) dengan variabel

Y (Sikap Sosial) dengan hasil sebagaimana dalam tabel berikut ini:

**Tabel 4.7**  
**Perhitungan Koefisien Korelasi Variabel X dan Y**

No.	X	Y	$x = X - M_x$	$y = Y - M_y$	$xy = x \cdot y$	$x^2$	$y^2$
1	2	3	4	5	6	7	8
1	89	80	11.046	0.448	4.949	122.014	0.201
2	81	80	3.046	0.448	1.365	9.278	0.201
3	75	80	-2.954	0.448	-1.323	8.726	0.201
4	75	99	-2.954	19.448	-57.449	8.726	378.225
5	90	90	12.046	10.448	125.857	145.106	109.161
6	76	78	-1.954	-1.552	3.033	3.818	2.409
7	80	82	2.046	2.448	5.009	4.186	5.993
8	77	70	-0.954	-9.552	9.113	0.910	91.241
9	75	87	-2.954	7.448	-22.001	8.726	55.473
10	78	78	0.046	-1.552	-0.071	0.002	2.409
11	80	78	2.046	-1.552	-3.175	4.186	2.409
12	86	86	8.046	6.448	51.881	64.738	41.577
13	80	81	2.046	1.448	2.963	4.186	2.097
14	95	86	17.046	6.448	109.913	290.566	41.577
15	90	97	12.046	17.448	210.179	145.106	304.433
16	74	73	-3.954	-6.552	25.907	15.634	42.929
17	90	93	12.046	13.448	161.995	145.106	180.849
18	78	80	0.046	0.448	0.021	0.002	0.201
19	85	81	7.046	1.448	10.203	49.646	2.097
20	90	89	12.046	9.448	113.811	145.106	89.265
21	74	87	-3.954	7.448	-29.449	15.634	55.473
22	74	84	-3.954	4.448	-17.587	15.634	19.785
23	75	90	-2.954	10.448	-30.863	8.726	109.161
24	81	74	3.046	-5.552	-16.911	9.278	30.825
25	78	88	0.046	8.448	0.389	0.002	71.369
26	76	85	-1.954	5.448	-10.645	3.818	29.681
27	75	72	-2.954	-7.552	22.309	8.726	57.033
28	79	84	1.046	4.448	4.653	1.094	19.785
29	74	70	-3.954	-9.552	37.769	15.634	91.241
30	76	86	-1.954	6.448	-12.599	3.818	41.577
31	74	77	-3.954	-2.552	10.091	15.634	6.513
32	74	78	-3.954	-1.552	6.137	15.634	2.409

33	74	73	-3.954	-6.552	25.907	15.634	42.929
34	74	80	-3.954	0.448	-1.771	15.634	0.201
35	74	76	-3.954	-3.552	14.045	15.634	12.617
36	74	90	-3.954	10.448	-41.311	15.634	109.161
37	74	70	-3.954	-9.552	37.769	15.634	91.241
38	78	81	0.046	1.448	0.067	0.002	2.097
39	78	82	0.046	2.448	0.113	0.002	5.993
40	74	70	-3.954	-9.552	37.769	15.634	91.241
41	85	92	7.046	12.448	87.709	49.646	154.953
42	79	76	1.046	-3.552	-3.715	1.094	12.617
43	78	82	0.046	2.448	0.113	0.002	5.993
44	85	87	7.046	7.448	52.479	49.646	55.473
45	75	83	-2.954	3.448	-10.185	8.726	11.889
46	80	72	2.046	-7.552	-15.451	4.186	57.033
47	76	77	-1.954	-2.552	4.987	3.818	6.513
48	77	80	-0.954	0.448	-0.427	0.910	0.201
49	80	82	2.046	2.448	5.009	4.186	5.993
50	85	72	7.046	-7.552	-53.211	49.646	57.033
51	77	80	-0.954	0.448	-0.427	0.910	0.201
52	74	76	-3.954	-3.552	14.045	15.634	12.617
53	78	84	0.046	4.448	0.205	0.002	19.785
54	79	76	1.046	-3.552	-3.715	1.094	12.617
55	80	70	2.046	-9.552	-19.543	4.186	91.241
56	79	83	1.046	3.448	3.607	1.094	11.889
57	79	68	1.046	-11.552	-12.083	1.094	133.449
58	78	87	0.046	7.448	0.343	0.002	55.473
59	74	70	-3.954	-9.552	37.769	15.634	91.241
60	77	72	-0.954	-7.552	7.205	0.910	57.033
61	74	71	-3.954	-8.552	33.815	15.634	73.137
62	75	71	-2.954	-8.552	25.263	8.726	73.137
63	85	88	7.046	8.448	59.525	49.646	71.369
64	75	82	-2.954	2.448	-7.231	8.726	5.993
65	74	81	-3.954	1.448	-5.725	15.634	2.097
66	75	88	-2.954	8.448	-24.955	8.726	71.369
67	75	76	-2.954	-3.552	10.493	8.726	12.617
68	74	68	-3.954	-11.552	45.677	15.634	133.449
69	75	73	-2.954	-6.552	19.355	8.726	42.929
70	75	83	-2.954	3.448	-10.185	8.726	11.889
71	80	88	2.046	8.448	17.285	4.186	71.369
72	75	89	-2.954	9.448	-27.909	8.726	89.265

73	76	68	-1.954	-11.552	22.573	3.818	133.449
74	78	72	0.046	-7.552	-0.347	0.002	57.033
75	75	76	-2.954	-3.552	10.493	8.726	12.617
76	90	93	12.046	13.448	161.995	145.106	180.849
77	74	82	-3.954	2.448	-9.679	15.634	5.993
78	70	80	-7.954	0.448	-3.563	63.266	0.201
79	77	70	-0.954	-9.552	9.113	0.910	91.241
80	76	79	-1.954	-0.552	1.079	3.818	0.305
81	75	76	-2.954	-3.552	10.493	8.726	12.617
82	75	70	-2.954	-9.552	28.217	8.726	91.241
83	76	65	-1.954	-14.552	28.435	3.818	211.761
84	74	72	-3.954	-7.552	29.861	15.634	57.033
85	75	82	-2.954	2.448	-7.231	8.726	5.993
86	76	74	-1.954	-5.552	10.849	3.818	30.825
87	74	70	-3.954	-9.552	37.769	15.634	91.241
Jml	6782	6921			1348.207	2063.816	4737.517

Mean X :

$$M_x = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{6782}{87} = 77.954$$

Mean Y :

$$M_y = \frac{\sum Y}{N}$$

$$= \frac{6921}{87} = 79.552$$

Kemudian hasil dari perhitungan masing-masing variabel (variabel X dan variabel Y) kemudian dioperasikan ke dalam rumus product moment, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  : Angka Indeks Korelasi “r” Product Moment

$\sum x^2$  : Jumlah deviasi skor X setelah terlebih dahulu dikuadratkan

$\Sigma y^2$  : Jumlah deviasi skor Y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.<sup>1</sup>

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2)(\Sigma y^2)}} \\ &= \frac{1348.207}{\sqrt{(2063.816)(4737.517)}} \\ &= \frac{1348.207}{\sqrt{9777364}} \\ &= \frac{1348.207}{3126.878} \\ &= 0.431167 \text{ dibulatkan menjadi } 0.431 \end{aligned}$$

Jadi  $r_{xy} = 0.431$

$$r_{xy}^2 = 0.185761$$

Setelah nilai  $r_{xy}$  diketahui, uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan mensubstitusikan nilai  $r_{xy}$  ke dalam rumus uji signifikansi ( $t_h$ ).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Di mana:

$t$  = hasil uji signifikansi ( $t_{hitung}$ )

$r$  = angka indeks korelasi “ $r$ ” *Product Moment*

$N$  = jumlah responden

2 = konstanta

1 = konstanta

---

<sup>1</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), hlm. 204

$r^2$  = angka indeks korelasi “ $r$ ” *Product Moment* yang dikuadratkan.<sup>2</sup>

Dari hasil perhitungan korelasi tersebut di atas, telah diketahui hasil  $r_{xy}$  adalah 0,431, kemudian nilai  $r_{xy}$  tersebut disubstitusikan ke dalam rumus uji *thitung* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\t &= \frac{0,431\sqrt{87-2}}{\sqrt{1-0,185761}} \\&= \frac{0,431\sqrt{85}}{\sqrt{0,814239}} \\&= \frac{0,431 \cdot 9,21954446}{0,90235193} \\&= \frac{3,97362366}{0,90235193} \\&= 4,40362959\end{aligned}$$

## 2. Analisis Hasil Uji Hipotesis

Setelah tahap pendahuluan kemudian tahap berikutnya yakni menganalisa hasil uji hipotesis. Di mana setelah diadakan pengujian hipotesis, maka hasil yang diperoleh dari  $r_{xy}$  dikonsultasikan dengan  $t_{rt}$ : jika  $r_{xy} > t_{rt}$  5% dan 1 % berarti signifikan, jika  $r_{xy} < t_{rt}$  5% dan 1 % berarti non signifikan.

---

<sup>2</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 230.

Adapun untuk mengetahui apakah nilai  $r_{xy} = 0.431$  ini signifikan atau tidak, kita terlebih dahulu mencari derajat bebasnya (df) dengan rumus :

$$df = N - nr$$

Keterangan:

$df = \text{degrees of freedom}$  (derajat bebas)

$N = \text{Number of cases}$

$Nr = \text{Banyaknya variabel yang dikorelasikan.}^3$

Maka,

$$\begin{aligned} df &= 87 - 2 \\ &= 85 \end{aligned}$$

Dengan diperoleh df maka dapat diketahui nilai  $r_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% = 0.213 dan pada taraf signifikansi 1% = 0.278. Dengan demikian bahwa:

$r_{xy} = 0,431 > r_t = 0,213$  pada taraf 5 % berarti signifikan.

$r_{xy} = 0,431 > r_t = 0,278$  pada taraf 1 % berarti signifikan.

Sedangkan nilai  $t_{hitung} (th)$  korelasinya adalah:

$$t_{hitung} (th) = 4,40362959 > t_{tabel} (tt) = 0,05 (1,671)$$

$$t_{hitung} (th) = 4,40362959 > t_{tabel} (tt) = 0,01 (2,390)$$

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dideskripsikan bahwa  $r_{xy}$  yang diperoleh dari hasil prestasi dan sikap sosial adalah 0,431, sedangkan  $r_t = 0,213$  pada taraf signifikansi 5 %, dan  $r_t = 0,278$  pada taraf signifikansi 1 %. Hal ini menunjukkan bahwa  $r_{xy}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dengan

---

<sup>3</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, hlm. 194.

demikian maka hipotesis yang penulis ajukan, yakni ada Hubungan positif antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak dengan Sikap Sosial Siswa Kelas VIII MTs. Mifahul Huda Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014 dapat diterima kebenarannya.

Selanjutnya untuk mengetahui nilai koefisien determinasi (variable penentu) variabel X terhadap Y, maka dilakukan proses perhitungan dengan rumus :

$$\begin{aligned}(r^2) \times 100\% &= (0,431)^2 \times 100\% \\ &= 0,185 \times 100\% \\ &= 18,5 \%\end{aligned}$$

Jadi diketahui variabel penentu antara variabel X dan variabel Y sebesar 18,5%, sedangkan sisanya sebesar 81,5% merupakan variabel lain yang belum diteliti oleh penulis.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas dapat diketahui bahwa hubungan antara variabel prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dan variabel sikap sosial siswa pada taraf signifikansi 5% dan 1%, keduanya menunjukkan hasil yang signifikan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan peneliti adalah diterima.

Berdasarkan penelitian ini, data tentang prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dan hubungannya dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014 diperoleh dari hasil prestasi belajar dan angket

yang diberikan kepada para siswa sebagai responden yang berjumlah 87 siswa.

Setelah data terkumpul, kemudian data diolah dan dianalisis dengan menggunakan analisis *corelational* dengan rumus product moment.

Dari perhitungan di atas, telah berhasil kita peroleh rxy sebesar 0,431. Jika kita perhatikan, maka angka indeks korelasi yang telah kita peroleh itu tidak bertanda negatif. Ini berarti berarti hubungan antara variabel x (prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak) dan variabel y (sikap sosial siswa) terdapat hubungan yang searah, dengan istilah lain: terdapat hubungan positif di antara kedua variabel tersebut. Artinya semakin baik prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak maka sikap sosial siswa semakin baik pula, demikian sebaliknya.

Selanjutnya apabila kita lihat besarnya rxy yang kita peroleh itu (yaitu = 0,431) ternyata terletak antara 0,40 – 0,69. Berdasarkan pedoman atau ancar-ancar yang telah dilampirkan pada lampiran 5 kita dapat menyatakan bahwa korelasi yang tergolong cukup kuat. Dengan demikian, secara sederhana dapat kita berikan interpretasi terhadap rxy tersebut, yaitu bahwa antara variabel x (prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak) dengan variabel y (sikap sosial siswa) terdapat korelasi positif, dan korelasi itu adalah korelasi yang cukup kuat (hubungan di antara kedua variabel itu cukup kuat).

Langkah selanjutnya adalah menguji apakah korelasi antara prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014 itu signifikan. Maka harga  $r_{xy} = 0,431$  dapat dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  dengan  $N = 87$  atau derajat kebebasan ( $db$ ) =  $87 - 2 = 85$ . Dari tabel  $r$  teoritik dengan  $N = 85$  (atau  $db = 85$ ) akan ditemukan harga  $r$  teoritik pada taraf signifikansi 5% atau  $r_{t\ 5\%} = 0,213$  dan  $r_{t\ 1\%} = 0,278$ . Karena harga  $r_{xy}$  sebesar 0,431 lebih besar dari harga  $r$  teoritik maka dinyatakan signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dan sikap sosial siswa terdapat hubungan yang signifikan.

Sedangkan pembahasan hasil uji signifikansi ( $t_{hitung}$ ). Dari uji hipotesis di atas diketahui bahwa besarnya nilai hasil uji signifikansi ( $t_{hitung}$ ) adalah sebesar 4,40362959. Kemudian nilai  $t$  tersebut dikonsultasikan pada tabel  $t$  baik dalam taraf signifikansi 5% maupun 1%. Apabila  $t_{hitung}$  sama ataupun lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$ , maka hasilnya signifikan, dengan kata lain hipotesis yang diajukan penulis diterima. Akan tetapi bila hasilnya sebaliknya dalam arti  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$ , maka hasilnya tidak signifikan atau dengan kata lain hipotesis yang diajukan penulis tidak diterima.

Dari hasil penghitungan data pada penelitian ini maka hubungan prestasi belajar mata pelajaran akidah akhlak dengan sikap sosial siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan,

Grobogan Tahun 2013/2014 sebesar 18,5%. Sedangkan sisanya sebesar 81,5% merupakan faktor lain yang belum diteliti oleh penulis.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini pasti banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian. Sehubungan dengan tidak terjangkaunya waktu, tenaga dan biaya, maka peneliti dalam melakukan penelitian hanya mengambil sampel dari anak kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014 yang berjumlah 87 responden sebagai objek.

Dalam penggunaan angket pilihan ganda, tidak selamanya mempunyai kelebihan. Namun juga mempunyai kelemahan, yakni responden melihat hasil pekerjaan responden lain, dan kemungkinan responden memilih jawaban secara acak.

Salah satu keterbatasan penelitian ini adalah yang berhubungan dengan proses penggeneralisasian. Hal ini dikarenakan oleh sampel yang dipilih tidak bisa mencerminkan secara tepat tentang hubungan prestasi belajar akidah akhlak dengan sikap sosial siswa Indonesia seluruhnya. Akan tetapi hanya bisa digeneralisasikan untuk siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan. Karena itulah, sekali lagi penelitian ini tidak bisa digeneralisasi untuk seluruh siswa MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan Tahun 2013/2014, apalagi di

seluruh Jawa Tengah atau bahkan seluruh Indonesia, karena sebagaimana yang telah dikemukakan bahwa mungkin saja penelitian bisa berubah jika dilakukan penelitian serupa dengan tempat dan populasi yang berbeda. Artinya, bisa saja prestasi belajar akidah akhlak siswa lebih banyak dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain, sehingga sikap sosial tidak mempunyai hubungan yang signifikan dengan prestasi belajar akidah akhlak. Ini menandakan bahwa hasil penelitian yang telah penulis lakukan ini hanya bisa digeneralisasi untuk lingkup daerah penelitian saja, yaitu di lingkup MTs. Miftahul Huda, Kuripan, Grobogan.

Kemudian faktor biaya, meskipun faktor biaya bukan satu-satunya faktor yang menghambat penelitian ini, namun biaya pada dasarnya mempunyai peranan penting dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyadari bahwa dengan biaya yang minim akan mengalami kendala.

Selain itu keterbatasan waktu. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki waktu sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja. Walaupun waktu yang peneliti gunakan cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian ilmiah.

Yang terakhir adalah keterbatasan kemampuan peneliti. Dalam melakukan penelitian tidak lepas dari pengetahuan, dengan demikian peneliti menyadari keterbatasan kemampuan khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi peneliti

sudah berusaha semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.